

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris, yaitu suatu ditinjau dari segi tingkat penelitian yang peneliti lakukan termasuk penelitian penelitian terhadap perkembangan suatau hukum di masyarakat. Selain itu lapangan, dimana peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dari imforman yang telah ditentukan. Penelitian ini dilakukan secara empiris dikarenakan penelitian dilakukan dilapangan untuk menelaah implementasi Peraturan Daerah kota metro Nomor 8 tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yakni, Pendekatan Sosiologis Merupakan pendekatan yang menganggap hukum bukan hanya sisi normatif semata tetapi merupakan sekumpulan fakta empiris, sesuatu yang nyata dalam masyarakat, yang ditinjau dari berbagai sisi sampai terdapat keseimbangan imformasi terhadap suatu fenomena sosial tentang hukum. Pendekatan yuridis sosiologis adalah untuk memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan terjun langsung ke obyeknya yaitu dengan melihat fenomena-fenomena sosial yang berkaitan dengan pengelolaan sampah Pemerintah Daerah kota metro. Pendekatan ini menjadi suatu fenomena sosial yang kemudian dapat dianalisis sehingga problematika fenomena ini dapat muncul sebuah solusi untuk menyelesaikan perkara Pengelolaan sampah.

C. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor TPAS (Tempat Pembuangan Akhir Sampah) Kota Metro Alasan menjadikan Kantor TPAS (Tempat Pembuangan Akhir Sampah) Kota Metro sebagai objek penelitian karena ingin mengetahui sejauh mana implementasi Peraturan Daerah kota metro Nomor 8 tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah.

D. Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari literatur antara lain sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data utama pada sumbernya yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan secara langsung pada obyek penelitian yang dilakukan di kantor TPAS (Tempat Pembuangan Akhir Sampah) Kota Metro wawancara terhadap pegawai yang berada di TPAS Kota Metro yang digunakan sebagai data penunjang bagi penulis untuk penulisan dalam penelitian ini.
- b. Data Sekunder adalah data yang dipergunakan dalam menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini melalui studi kepustakaan. Data sekunder merupakan data pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini.
- c. Data Tersier adalah data yang memberikan penjelasan tambahan atau dukungan data yang telah ada pada data primer dan sekunder.

E. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini:

1. Data Primer.

Data primer ini diperoleh langsung dari lapangan yaitu dari Kantor TPAS (Tempat Pembuangan Akhir Sampah) Kota Metro

2. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh:

- a. Arsip/dokumen Kantor TPAS (Tempat Pembuangan Akhir Sampah) Kota Metro
- b. Buku/literatur, Makalah, Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengelolaan sampah.
- c. Web-site dari internet yang memuat berita/imformasi mengenai pengelolaan sampah.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, penelitian menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara yaitu dengan cara melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber yang telah ditentukan. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi dalam proses ini, hasil wawancara ditentukan oleh

beberapa faktor yang berintraksi dan mempengaruhi arus informasi. Faktor-faktor tersebut adalah pewawancara, informant, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan, dan situasi wawancara. Adapun jenis wawancara dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, yakni dengan cara pertanyaan yang ditanyakan bersifat fleksibel namun tetap dalam tujuan dari wawancara yang telah ditetapkan. Tujuan wawancara jenis ini yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di wawancara dimintai pendapat keterangan maupun idenya. Dalam melakukan wawancara tersebut peneliti melakukan tanya jawab untuk memperoleh informasi dari nara sumber.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan suatu data tentang permasalahan, sehingga kemudian dapat diperoleh suatu pemahaman atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Mencatat data dari hasil observasi, kemudian dari hasil catatan tersebut dilakukan suatu pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sumber data tertulis atau gambar. Sumber tertulis atau gambar berbentuk dokumen resmi, buku, majalah, arsip, dokumen pribadi, dan foto yang terkait dengan permasalahan penelitian.

G. Penentuan Narasumber

Penentuan narasumber merupakan proses memilih individu ataupun kelompok yang memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan dengan topik yang sedang diteliti dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diperlukan peneliti sehingga didalam penelitian dapat memperoleh data yang lebih akurat, lengkap, dan relevan dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala TPAS Kota Metro	: 1 Orang
2. Masyarakat	: 2 Orang +
<hr/>	
Jumlah	: 3Orang

H. Analisis Data

Untuk mempermudah dalam memahami data yang diperoleh dan agar data tersebut dapat terstruktur secara baik, rapi, dan sistematis, maka pengolahan

data dengan beberapa tahapan menjadi sangat penting, analisis data yang diperoleh baik melalui wawancara, observasi di lapangan, metode analisis data yang digunakan yakni data diskriptif analisis yakni penelitian yang bertujuan untuk menyusun gambaran atau potret suatu permasalahan tentang pola dan problematika yang terjadi. Penulis memaparkan data yang telah didapat dari penelitian lapangan melalui wawancara, observasi di lapangan dan studi kepustakaan sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pemecahan masalah